

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Rendahnya Partisipasi Pemilih Pada Pilkada 2024 Di Kecamatan Malalak Ditinjau Dari Perspektif Siyasah Syar’iyyah”**. Penelitian ini ditulis oleh Silvia Putri Febrisha, NIM 1321025, Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah), Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, tahun 1447 H/2025 M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi masyarakat Kecamatan Malalak pada pilkada 2024 yang menimbulkan kurangnya persentase jumlah pemilih pada pilkada 2024 di Kecamatan Malalak. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan tingkat partisipasi pemilih dengan Pilkada 2020 guna melihat dinamika perubahan partisipasi politik masyarakat. Berdasarkan hal ini, peneliti mengkaji dua rumusan masalah Bagaimana Persepsi Masyarakat Nagari Kecamatan Malalak terhadap Rendahnya Partisipasi Pemilih Pada Pilkada 2024 dan Bagaimana tinjauan siyasah syar’iyyah terhadap fenomena rendahnya partisipasi pemilih pada Pilkada 2024 di Kecamatan Malalak.

Penelitian ini menggunakan penelitian Lapangan (Field Research) dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan tokoh masyarakat, anggota PPK, Masyarakat, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif untuk memahami persepsi masyarakat serta meninjau alasan dari kurangnya partisipasi masyarakat pada Pilkada dengan prinsip-prinsip Fikih Siyasah Syar’iyyah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pemilih pada Pilkada 2024 di Kecamatan Malalak sebesar 47%, mengalami penurunan dibandingkan Pilkada 2020 yang mencapai lebih dari 50%. Penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap calon pemimpin, kurangnya sosialisasi dari penyelenggara pemilu, meningkatnya sikap apatis masyarakat, serta faktor sosial dan ekonomi. Selain itu, perbedaan dinamika politik antara tahun 2020 dan 2024 juga turut memengaruhi tingkat partisipasi pemilih. Selain itu, dalam perspektif Fikih Siyasah Syar’iyyah partisipasi masyarakat tersebut terkait dalam Siyasah Syar’iyyah, yaitu memakai prinsip Fikih Siyasah Syar’iyyah tanggung jawab (al-Mas’uliyah al-jama’iyyah) dalam membangun masyarakat tidak hanya pada pemimpin, tetapi juga menjadi kewajiban kolektif seluruh elemen masyarakat. Oleh karena itu, partisipasi aktif masyarakat dalam politik dalam pilkada adalah bentuk implementasi dalam prinsip ini. Tujuan prinsip ini diantaranya untuk meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam politik pada pilkada atau pemilu.